



MEMBANGUN MINAT MEMULAI USAHA MELALUI *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION*, EFIKASI DIRI, DAN *ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION*

Elin Karlina^{1(*)}, Martinus Tukiran², Dewi Purwaningsih³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,3}

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia²

elinkarlina27@yahoo.com¹, martinus.tukiran@unpak.ac.id², dpurwaningsih758@gmail.com³

Abstract

Received: 12 Desember 2022
Revised: 16 Desember 2022
Accepted: 02 April 2023

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel minat memulai usaha melalui *Education Entrepreneurship*, efikasi diri dan *Motivation Entrepreneurship*. Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti. Populasi penelitian berjumlah 543 mahasiswa. Sampel berjumlah 85 mahasiswa yang diambil melalui *random sampling*. Teknik penjarangan data melalui angket. Teknik analisis data adalah analisis jalur. Dampak penelitian: (1) *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha, (2) Efikasi diri tidak berpengaruh langsung kepada minat memulai usaha, (3) *Entrepreneurship Motivation* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha, (4) *Entrepreneurship Education* berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation*, (5) Efikasi diri berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation*, (6) *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*, dan (7) Efikasi diri tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*.

Keywords: *Education Entrepreneurship*; Efikasi Diri; *Entrepreneurship Motivation*; Minat Memulai Usaha

(*) Corresponding Author: Karlina, elinkarlina27@yahoo.com

How to Cite: Karlina, E., Tukiran, M., & Purwaningsih, D. (2023). MEMBANGUN MINAT MEMULAI USAHA MELALUI *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION*, EFIKASI DIRI, DAN *ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION*. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 505-512.

INTRODUCTION

Kemajuan IPTEK membuat masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk dalam urusan ekonomi. Bagi Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebesar 274.790.244 jiwa diharapkan memiliki banyak tenaga kerja yang produktif dan berkualitas. Faktanya, BPS mencatat sebanyak 8,40 juta orang per Februari 2022 tidak memiliki pekerjaan atau menganggur. Data ini berisi orang yang memiliki ijazah sarjana dan setelah sarjana sebesar 6,17% dan diploma sebesar 6,09%. Sedangkan, orang yang memiliki ijazah SD sebesar 3,09% yang tidak memiliki pekerjaan.

Pengangguran yang dihadapi oleh para lulusan sarjana dan diploma diakibatkan Perusahaan tidak dapat menyerap para lulusan dari Perguruan Tinggi (Rusdiana, 2014). Pengangguran disebabkan bukan karena orang tidak mau bekerja, tapi karena jumlah lowongan pekerjaan sangat sedikit dibandingkan melalui jumlah pelamarnya. Di tambah lagi, tahun 2023 telah terjadi resesi.

Salah satu upaya untuk mengmelalui pengangguran yaitu melalui membuka lapangan pekerjaan melalui berwirausaha sehingga para mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan minat dalam berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan berwirausaha dan minat berwirausaha yang baik, serta motivasi berwirausaha yang baik akan mampu untuk membuka usaha sehingga mahasiswa tidak akan bergantung pada lowongan pekerjaan, tetapi mahasiswa akan mampu mengembangkan usahanya melalui daya juang tinggi, percaya diri, dan ulet.

Masalahnya, mahasiswa memiliki ketakutan dalam memulai usahanya dan memiliki minat yang rendah dalam menekuni suatu usaha sehingga mengakibatkan mahasiswa tidak berani untuk menghadapi resiko dampak dari membuka usaha (Supeni & Efendi, 2017). Minat untuk membuka usaha dapat menumbuhkan seseorang untuk memiliki jiwa berwirausaha sehingga orang yang memiliki minat yang tinggi dalam membuka usaha akan semakin besar keberhasilannya dan meraih sukses dalam membuka usahanya. Oleh karena itu, peningkatan motivasi berwirausaha perlu dikembangkan sehingga mahasiswa akan memiliki pola pikir bahwa membuka peluang pekerjaan lebih baik daripada mencari pekerjaan (Nengseh & Kurniawan, 2021).

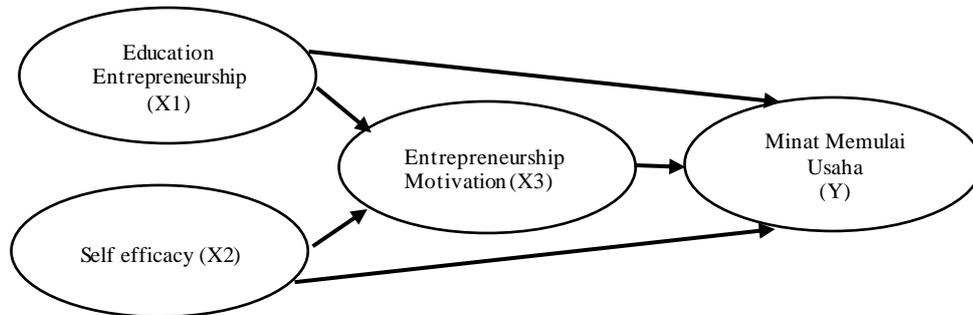
Berdasarkan hal tersebut, Universitas memiliki peran yang sangat besar untuk memberikan *Entrepreneurship Education* agar para lulusan memiliki pola pikir bahwa menjadi seorang usahawan adalah pilihan yang baik setelah mereka lulus dari kampus sehingga Universitas memiliki tanggung jawab untuk mencetak para usahawan-usahawan baru dan diharapkan akan memberikan sumbangsih terhadap perekonomian negara (Amirudin, 2021). Variabel lain yang dapat meningkatkan mahasiswa untuk memulai usaha baru adalah efikasi diri. Para mahasiswa diharapkan memiliki kepercayaan diri yang tinggi ketika ingin membuka suatu usaha. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam merintis suatu usaha baru (Evaliana, 2015). Kemudian, variabel *Entrepreneurship Motivation* merupakan variabel yang dapat meningkatkan orang untuk memulai usaha (Toa et al., 2020). Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dianggap berdampak positif bagi kemampuannya (Adam et al., 2020). *Entrepreneurship Motivation* merupakan keinginan untuk membuka suatu usaha melalui melakukan usaha-usaha yang mengarah kepada berkembangnya suatu usaha yang digeluti.

Berdasarkan permasalahan, masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apa *Entrepreneurship Education* berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha?, (2) Apa Efikasi diri berpengaruh langsung kepada minat memulai usaha?, (3) Apa *Entrepreneurship Motivation* berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha?, (4) Apa *Entrepreneurship Education* berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation*?, (5) Apa Efikasi diri berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation*?, (6) Apa *Entrepreneurship Education* berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*?, dan (7) Apa Efikasi diri tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*?

METHOD

Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti. Populasi penelitian berjumlah 543 mahasiswa. Sampel berjumlah 85 mahasiswa yang diambil melalui *random sampling*. Teknik penjarangan data melalui angket. Teknik analisis data adalah analisis jalur. Sebelum angket disebar untuk penelitian terlebih dahulu, peneliti menguji cobakan

kepada esonden diluar populasi. Penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk model seperti pada gambar 1.



Gambar 1.
Konstelasi Penelitian

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 2.

1. Korelasi Antar Variabel

Adapun hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 1.

Hasil Korelasi

No.	Keterikatan	Korelasi	KD	Nilai Signifikan
1	Y melalui X1	0,162	2,62%	0,139
2	Y melalui X2	0,218	4,75%	0,045
3	Y melalui X3	0,159	2,53%	0,146
4	X3 melalui X1	0,230	5,29%	0,034
5	X3 melalui X2	0,419	17,56%	0,000

Sumber : Diolah peneliti

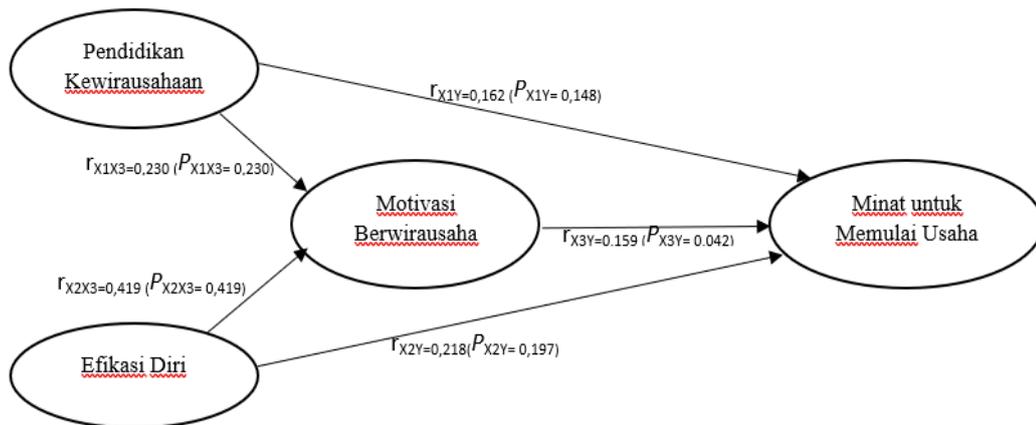
Adapun penjelasan terkait melalui data yang tersaji pada tabel 2 merupakan ringkasan hasil perhitungan yang dilakukan bahwa:

- Nilai keterikatan *Entrepreneurship Education* (X_1) melalui minat untuk memulai usaha (Y) sebesar 0,162 melalui interpretasi sangat rendah karena berada pada rentang 0,00-0,199 dan nilai KD sebesar 2,62% serta diperkuat melalui signifikansi sebesar 0,139 ($0,139 > 0,05$), yang artinya tidak terdapat keterikatan yang signifikan antara variabel *Entrepreneurship Education* melalui minat untuk memulai usaha.
- Nilai keterikatan Efikasi diri (X_2) melalui Minat untuk memulai usaha (Y) sebesar 0,218 melalui interpretasi rendah karena berada pada rentang 0,20-0,399 dan nilai KD sebesar 4,75%. Walaupun interpretasi rendah tetapi terdapat keterikatan yang signifikan antara variabel efikasi diri melalui minat untuk memulai usaha karena signifikansi sebesar 0,045 ($0,045 < 0,05$).

- c. Nilai keterikatan antara *Entrepreneurship Motivation* (X_3) melalui Minat untuk memulai usaha (Y) sebesar 0,146 melalui interpretasi sangat rendah karena berada pada rentang 0,00-0,199 dan nilai KD sebesar 2,53%. Hal ini diperkuat melalui signifikansi sebesar 0,146 ($0,146 > 0,05$), yang artinya tidak terdapat keterikatan yang signifikan antara variabel *Entrepreneurship Motivation* melalui Minat untuk memulai usaha.
- d. Nilai keterikatan *Entrepreneurship Education* (X_1) melalui *Entrepreneurship Motivation* (X_3) sebesar 0,230 melalui interpretasi rendah karena berada pada rentang 0,20-0,399 dan nilai KD sebesar 5,29%. Walaupun interpretasinya rendah, tetapi terdapat keterikatan yang signifikan antara variabel *Entrepreneurship Education* melalui *Entrepreneurship Motivation* karena nilai signifikannya sebesar 0,034 ($0,034 < 0,05$).
- e. Nilai korelasi antara Efikasi diri (X_2) melalui *Entrepreneurship Motivation* (X_3) sebesar 0,419 melalui interpretasi cukup karena berada pada rentang 0,40-0,599. Hal ini diperkuat melalui signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya terdapat keterikatan yang signifikan antara variabel efikasi diri melalui *Motivasi Berwirausaha*.

2. Model dan Pengujian Hipotesis

Adapun model jalur dalam penelitian ini tersaji melalui gambar di bawah:



Gambar 2.
 Diagram Jalur
 Sumber : Diolah peneliti

Dari diagram jalur yang tertera pada gambar 2. Berikut merupakan ringkasan hasil perhitungan melalui menggunakan SPSS.

Tabel 2.
 Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur

No.	Hipotesis	Hasil T hitung dan Signifikansi	Keputusan	Kesimpulan
1	<i>Entrepreneurship Education</i> berpengaruh langsung kepada minat	1,344 dan 0,183	Ho diterima	Tidak berpengaruh

2	untuk memulai usaha Efikasi diri berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha	1,666 dan 0,099	Ho diterima	Tidak berpengaruh
3	<i>Entrepreneurship Motivation</i> berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha	0,347 dan 0,729	Ho diterima	Tidak berpengaruh
4	<i>Entrepreneurship Education</i> berpengaruh langsung kepada	2,151 dan 0,034	Ho ditolak	Berpengaruh
5	<i>Entrepreneurship Motivation</i> Efikasi diri berpengaruh langsung kepada	4,209 dan 0,000	Ho ditolak	Berpengaruh
6	<i>Entrepreneurship Motivation</i> berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui	0,001	Ho diterima	Tidak berpengaruh
7	<i>Entrepreneurship Motivation</i> Efikasi diri berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui	0,261	Ho diterima	Tidak berpengaruh

Sumber : Diolah peneliti

Discussion

1. *Entrepreneurship Education* kepada Minat untuk Memulai Usaha

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 1,344 < t_{tabel} 1,988$ melalui nilai signifikansi $0,183 > 0,05$, maka *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Pricilia (2021) serta Nengseh dan Kurniawan (2021) menyatakan bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki dampak kepada minat berwirausaha seseorang. Namun, terkait melalui hasil hipotesis tersebut, menurut Coyanda (2019) bahwa di dalam *Entrepreneurship Education* harus menerapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat membangun minat mahasiswa untuk memulai usaha, yaitu melalui cara mengkombinasikan teknologi dan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki sehingga akan menghasilkan seorang usahawan yang terampil.

2. Efikasi Diri kepada Minat untuk Memulai Usaha

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 1,666 < t_{tabel} 1,988$ melalui nilai signifikansi $0,099 > 0,05$, maka artinya Efikasi diri tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Indrajit dan L. Sijabat (2021), bahwa untuk memulai usaha, seseorang tidak hanya membutuhkan efikasi diri saja, namun harus didukung melalui kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaannya. Menurut Sukoco dan Dea (2017), faktor internal dan eksternal dapat meningkatkan kreativitas. Faktor internal yaitu ide-ide yang muncul dari orang tersebut. Sedangkan, faktor eksternal yaitu lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan inovasi dalam berwirausaha.

3. *Entrepreneurship Motivation* kepada Minat untuk Memulai Usaha

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 0,347 < t_{tabel} 1,988$ melalui nilai signifikansi $0,729 > 0,05$, maka *Entrepreneurship Motivation* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha pada mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan Wigunadika (2021) *Entrepreneurship Motivation* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha pada mahasiswa.

4. Entrepreneurship Education kepada Entrepreneurship Motivation

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 2,151 > t_{tabel} 1,988$ melalui nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, maka Entrepreneurship Education berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation* pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan melalui hasil penelitian yang dijadikan rujukan oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ekawarna (2022) dan Aryadi (2021) *Entrepreneurship Education* berpengaruh langsung kepada Entrepreneurship Motivation pada mahasiswa.

5. Efikasi diri kepada *Entrepreneurship Motivation*

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 4,209 > t_{tabel} 1,988$ melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka efikasi diri berpengaruh langsung kepada motivasi berusaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan melalui hasil penelitian yang dijadikan rujukan oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ekawarna (2022) dan Kohar, et.al (2020) efikasi diri berpengaruh langsung kepada motivasi berusaha mahasiswa. Artinya mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki *Entrepreneurship Motivation* yang tinggi.

6. *Entrepreneurship Education* kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 0,001 < t_{tabel} 1,988$, maka Entrepreneurship Education tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*. Artinya *Entrepreneurship Education* tidak membutuhkan variabel *Entrepreneurship Motivation* untuk meningkatkan variabel minat untuk memulai usaha.

7. Efikasi diri kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} 0,261 < t_{tabel} 1,988$, maka Efikasi diri tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*. Artinya efikasi diri dapat berpengaruh langsung

kepada minat memulai usaha tanpa adanya *Entrepreneurship Motivation*. Indrajit dan Sijabat (2021) bahwa variabel internal dan eksternal yang memiliki dampak meningkatnya minat membuka usaha, yaitu kreativitas, inovasi, dan pengetahuan. Selain itu di dukung melalui penelitian Pricilia, et.al (2021) salah satu variabel yang mempengaruhi minat untuk memulai usaha, yaitu lingkungan keluarga yang memotivasi mahasiswa untuk semangat membuka usaha.

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini; (1) *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha, (2) Efikasi diri tidak berpengaruh langsung kepada minat memulai usaha, (3) *Entrepreneurship Motivation* tidak berpengaruh langsung kepada minat untuk memulai usaha, (4) *Entrepreneurship Education* berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation*, (5) Efikasi diri berpengaruh langsung kepada *Entrepreneurship Motivation*, (6) *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*, dan (7) Efikasi diri tidak berpengaruh tidak langsung kepada minat untuk memulai usaha melalui *Entrepreneurship Motivation*. Dari simpulan tersebut dapat diambil suatu gambaran bahwa membangun minat untuk memulai usaha dapat dipengaruhi banyak faktor internal maupun eksternal. Faktor yang terpenting adalah bagaimana terus membangun minat mahasiswa agar berani membuka lapangan pekerjaan dengan mendirikan usaha agar pengangguran di Indonesia dapat diatasi.

REFERENCES

- Adam, E. R., Lengkon, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri kepada Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA, 8(1)*, 596–605.
- Amiruddin, A. (2021). Pengaruh *Entrepreneurship Motivation* Kepada Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting, 2(02)*, 471-483.
- Aryadi, H. (2021). Pengaruh *Entrepreneurship Education* Kepada *Entrepreneurship Motivation* Pada Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Salemba 22 Jakarta. *Jurnal Akrab Juara, 6(5)*, 12-20.
- Coyanda, J. R. (2019). Model Pembelajaran Techopreneur Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Memulai Usaha di Universitas. *Jurnal Informatika Global, 10(2)*.
- Ekawarna, E. (2021). Pengaruh *Education Entrepreneurship*, Efikasi Diri dan *Entrepreneurship Motivation* kepada Niat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2019. *Jurnal Manajemen Perndidikan dan Ilmu Sosia, 3(1)*, 139-149.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Kepada Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, 1(1)*, 61–70.
- Indrajit, I., & Sijabat, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Di Universitas Klabat Untuk Memulai Usaha. *Klabat Journal of Management, 2(2)*, 165-176. <https://doi.org/10.31154/kjm.v2i2.595.165-176>
- Kohar, F., Idrus, A., & Pratiwi, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Kepada *Entrepreneurship Motivation* Serta Dampaknya Kepada Intensi

- Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 318-332.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Entrepreneurship Education Dan Entrepreneurship Motivation Kepada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156-167.
- Pricilia, A. A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 2(2), 541-561.
- Rusdiana, A. (2014). Konsep inovasi pendidikan
- Sukoco, I., & Dea, P. (2017). *Approach to Increaseing Productivity of Human Resources Management*. *Jurnal AdBispreneur*, 93-104
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. 449–463.
- Toa, C. K. M., Martínez, J. M. G., Orero-blat, M., & Chau, K. P. (2020). Predicting
- Wigunadika, I. W. S. (2021). Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha. Nilacakra.